

zakato

Berbagi takkan rugi



Bersama
Bersahabat
dengan Alam

Scan QR Code ini
untuk berdonasi

OVO  

bisa menggunakan aplikasi
M-Banking dan E-Wallet apapun
gratis tanpa biaya administrasi



INFAK.IN

kemudahan

Qurban Untuk Palestina

kini dengan satu klik saja

Sobat bisa Berqurban lebih cepat dan mudah dengan ragam pilihan

Sapi/Kerbau Utuh
Rp17.500.000

Qurban Patungan 1/7
Rp2.500.000

Mari bantu saudara kita Palestina untuk dapat menikmati daging Qurban di tengah keterbatasan

Yuk Checkout Sekarang

<https://infak.in/qurbanpalestina>

Hewan Qurban Berkualitas
Sesuai Syariah
Pembayaran Mudah

Keterangan

Sudah Termasuk Biaya Operasional
Penyaluran dalam Bentuk Daging Frozen Maksimal 90Hari Setelah Sembelih

BerQurban di LMI
Mudah, Cepat, Berdampak



Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009
SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021
SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur
Telepon : (031) 505 3883
Hotline : 0822 3000 0909

Dewan Pengawas Syariah

Dr. Irham Zaki, S.Ag., M.E.I.
Dr. H. Imamul Arifin, S.Sy., M.H.I.
Nasiruddin, S.Th.I., M.Ag.

Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D.
Agung Cahyadi, M.A.
Ahmad Subagyo, SH, M.Hum.

Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A.
Chandra Hadi, S.E.
Suryandaru

Jajaran Pengurus

Ketua Umum
Dr. Eric Kurniawan, S.E., M.M.
Ketua
Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak.
Sekretaris Umum
Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I.
Sekretaris
Anang Kunaefi, Ph.D.
Bendahara
Noven Suprayogi, S.E., M.Si.Ak.

Jajaran Direksi

President Director
Agung Wicaksono, S.T.
Program Director
Yanuari Dwi Prianto, S.T.
Operations and Development Director
Johantara Hafiyah Harish Fauzi, S.Psi.
Marketing and Partnership Director
Ozi Riyanto, S.T.
Waqf Director
Andri Afianto, S.E.

TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono
Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan
Jurnalis: Wina, Ayu
Penata Letak: Ismi Rosalina
Desainer Grafis: Doris Fermannah
Fotografer: Budi Prasetyo
Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Makruf (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo)
Distribusi: Munandir, Ali Tofan

Mulai dari Kita

Pernah nggak sih, kita merasa cuek buang sampah sembarangan, pakai kemasan plastik terus tanpa merasa bersalah, atau sering lupa mematikan keran air? Kadang rasanya sepele, tapi kalau terus-terusan dibiarkan, dampaknya bisa luar biasa untuk alam.

Bumi yang kita pijak hari ini adalah warisan untuk generasi yang akan datang. Jika kita terus cuek dan menganggap remeh kerusakan -meskipun kecil- yang kita timbulkan dari kebiasaan-kebiasaan tadi, sampai kapan bumi ini akan bertahan dan bagaimana nasib anak cucu kita?

Di edisi kali ini, kami mengajak para pembaca untuk lebih peduli akan keberlangsungan kehidupan di bumi. Kita manusia, adalah bagian dari alam. Sudah seharusnya, kita menjaga hubungan harmonis dengan alam. Lalu kira-kira apa yang harus kita lakukan?

Pertama, yuk mulai dari diri sendiri. Gak perlu muluk-muluk menjadi aktivis lingkungan, mulai saja dengan membiasakan hal-hal kecil seperti minum menggunakan tumbler, membawa kantong ramah lingkungan saat berbelanja, buang sampah pada tempatnya dan kebiasaan-kebiasaan baik lain meskipun kecil namun semoga berdampak besar kedepannya.

Selanjutnya, semoga kebiasaan baik yang pembaca mulai bisa menginspirasi orang lain. Selamat memulai!

Imizakat

Imizakat

Lembaga Manajemen Infaq

info@lmizakat.id

KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkit C15, Jombangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0853 9400 0606

DIREKSI MENYAPA:

Dari Peduli Menuju Aksi 6

MERDEKA BELAJAR:

Bertumbuh Lewat Kata dan Nilai Kebaikan 10

LITERASI:

Tentang Saturnus yang Ada di Bumi 16

KONSULTASI SYARIAH:

Qurban vs Aqiqah 18

HALAL LIFESTYLE:

Mubadzir Makanan pada Event Besar 19

KABAR LMI:

Tawa dan Haru Anak Yatim Dhuafa Palembang Pecah Saat Nobar Jumbo 23

KABAR LMI:

LMI Rutin Selenggarakan Majelis Taklim Khusus Remaja 24

KABAR LMI:

Beasiswa Pendidikan Berikan Peluang dan Akses untuk Berprestasi 26

MITRA BERBAGI:

LMI Bersama Salimah Adakan Seminar Parenting 28

MITRA BERBAGI:

LMI Bersama WAFA Quran Center Kota Pasuruan Hadiahkan Bingkisan Lebaran dan Beasiswa 30

TEMUKAN KATA:

Nama-nama Nabi 37

BELAJAR DARI AL-QUR'AN:

Pegunungan Pelangi 38

TEMA UTAMA:

Bersahabat dengan Alam 3



PARENTING:

Jika anak dan orang tua harus berpisah 14



KABAR LMI:

RNPB LMI Gelar Edukasi Ganala di SDIT Ar-Rahmah Pacitan 25



MITRA BERBAGI:

Kemenag sambangi Kampung Alpukat LMI 32



EDUKASI ZISWAF:

Gharim Penerima Zakat 8



MOTIVASI:

Jiwa Sosial, Jiwa Surga 12



KABAR LMI:

One Day Charity for Free Palestine #2 22



MITRA BERBAGI:

LMI dan BSI Ajak Anak-Anak TAD Belanja Kebutuhan Lebaran 29



Bersahabat dengan Alam:
Connecting People to Nature and Build Sustainable Future



Alam adalah rumah bagi seluruh makhluk hidup: manusia, hewan, tumbuhan, juga makhluk lainnya. Ia adalah tempat tinggal, sumber makanan dan air, juga tempat bertumbuh dan berkembang biak. Sehingga kenyamanan dan keamanan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh penghuninya.

Manusia dan alam mempunyai hubungan yang bukan hanya erat, tetapi sangat vital. Seluruh aspek kehidupan kita bergantung pada alam. Mulai dari kebutuhan primer, seperti oksigen, air, makanan, sumber daya alam, tempat tinggal, hingga kebutuhan sekunder lainnya pun disediakan oleh alam. Bahkan sekadar menikmati keindahan alam pun dapat menjadi kebutuhan tersier tersendiri yang dapat merelaksasi pikiran dan meningkatkan kebugaran jasmani. Ya, kita memperoleh semuanya dari alam, dari atmosfer, segala yang ada di darat dan laut, bahkan aneka kekayaan yang tersimpan di dalam bumi.



Connecting People to Nature

Topik ini pernah menjadi isu dan tema besar dalam World Environment Day tahun 2017 yang menekankan pentingnya konektivitas manusia dengan

alam. Mendorong kita untuk keluar dan menikmati keindahan alam, mengingatkan diri bahwa kita adalah bagian dari alam, menghargai setiap elemennya, melindungi eksistensinya, dan menjaga kelestarian alam agar segala kekayaan ini dapat turut dinikmati oleh generasi-generasi selanjutnya.

Hingga kini (2025), edukasi mengenai keterhubungan manusia dengan alam masih terus dibutuhkan dan harus semakin diperkuat. Sebab kecanggihan teknologi, banyaknya inovasi mempermudah hidup, dan tingginya kebutuhan manusia cenderung semakin membuat alam menderita.

Orang kota mungkin tak banyak berhubungan langsung dengan alam sehingga lebih riskan melakukan perusakan tanpa disadari. Masyarakat kota hanya melihat ketersediaan air galon yang bisa dibeli untuk minum atau air keran yang langsung mengalir keluar saat tuasnya diputar, tanpa tahu kondisi sumber air di pegunungan. Masyarakat kota tak merasakan gagal panen, yang penting toko penjual beras masih buka dan sayur mayur tersedia di warung sebelah. Tak tahu pula seberapa banyak hutan gundul, sehingga boros penggunaan kertas dan segala perabot kayu tinggal beli saat rusak. Bahkan bermudah-mudahan mengenakan barang sekali pakai, menyisakan makanan, dan menyuplai timbunan sampah tak terurai hingga menggunung.

Tetapi miliaran orang pedesaan di seluruh dunia menghabiskan setiap harinya dengan bekerja yang langsung terhubung dengan alam. Termasuk menyediakan segala pasokan bahan-bahan sandang, pangan, papan yang akan dipergunakan oleh orang-orang di kota. Tanah yang subur, sumber air, juga udara bersih adalah modal yang jika ekosistem terancam

segalanya akan mengancam penghidupan pula.

Mari, mulailah mengenali bumi dimana kita berpijak, alam dimana kita tinggal yang telah memberi banyak sekali manfaat sebagai tempat bernaung dan bergantung. Kota atau desa, tunjukkan kontribusimu untuk menjaga agar alam terus lestari. Tunjukkan penghargaan besarmu kepada alam atas segala kebutuhan yang selalu dapat terpenuhi. Mulailah dari diri sendiri untuk menjalani hubungan lebih baik dengan alam untuk masa depan yang lebih baik pula.

Build Sustainable Future



Masa depan berkelanjutan memerlukan keharmonisan atas banyak aspek, baik alam, sosial, bahkan ekonomi. Sehingga kita perlu mengadopsi praktik berkelanjutan di berbagai sektor, terus mengenalkan dan mempromosikan energi terbarukan, melakukan 3R (reduce, reuse, recycle) sehingga mengurangi limbah dan polusi, dan mendorong keadilan sosial agar setiap orang memiliki akses yang cukup terhadap peluang dan sumber daya.

- Keberlanjutan lingkungan
Mulai dari hal kecil seperti 3R akan meminimalisir dampak lingkungan karena penumpukan sampah yang tidak tertanggulangi. Stop ikut-

ikutan fast fashion, fast beauty, dan sejenisnya yang mendorong perilaku boros dan eksploitasi alam. Bahkan hal sederhana seperti komposting akan turut membantu melestarikan sumber daya dan mengembalikan apa yang kita ambil kepada alam. Termasuk mengembalikan air agar terserap kembali ke dalam tanah melalui penggunaan biopori, sumur resapan, juga penanaman vegetasi yang sesuai. Atau aksi lain seperti penggunaan transportasi umum, perbanyak jalan kaki, bersepeda pun turut meminimalisir dampak kerusakan alam.

- Keberlanjutan Sosial
Kerap kali, perusakan dilakukan sebab ketidaktahuan seseorang. Sehingga dasar dari segala hal adalah edukasi dan pengetahuan memadai yang tersampaikan secara merata kepada setiap generasi. Upaya mempertahankan alam untuk generasi yang akan datang, tak akan berjalan tanpa membuat setiap anak yang lahir sadar akan eksistensi mereka sebagai bagian dari alam. Semoga dengan begini ikhtiar penjagaan pun akan berjalan berkelanjutan dan bukannya memulai dari awal terus menerus.
- Keberlanjutan Ekonomi
Pada bagian ini kita perlu tangan-tangan yang lebih berwenang dalam memberlakukan kebijakan-kebijakan ramah lingkungan. Seperti pelaku bisnis yang menerapkan model ekonomi sirkular, sehingga sumber daya dapat digunakan kembali dan di daur ulang, juga efisien dan berkelanjutan. Senantiasa melakukan upaya pengurangan jejak karbon dan bertanggung jawab secara sosial. Serta mulai berinvestasi pada penelitian dan pengembangan teknologi yang inovatif dan menciptakan pertumbuhan ekonomi ramah lingkungan.

Bersama LMI, Persembahkan Ikhtiar Terbaik untuk Alam

Sebagai lembaga sosial, sudah sepatutnya LMI turut bertanggung jawab atas kelestarian alam. Sebab alam yang terjaga, turut mendongkrak kesejahteraan sosial dan pemenuhan kebutuhan dasar manusia.

Lembaga sosial bekerja dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat. Sehingga peluang untuk mengedukasi, sosialisasi, serta memberikan pendampingan yang akan mengubah perilaku masyarakat sangatlah besar dan luas. Maka, semakin luas jangkauan, insyaAllah akan semakin besar pula penjagaan dan perbaikan yang dapat dilakukan.

Lebih dari 5 tahun kebelakang, LMI memperbanyak fokus kepada hal-hal yang bersifat sustainable atau berkelanjutan. Aksi nyata LMI ini tak hanya dilakukan melalui berbagai program peduli lingkungan, melainkan eksekusi berbagai program lain yang tak berhubungan langsung dengan alam pun diupayakan untuk lebih ramah lingkungan.

Salah satunya yang tengah diupayakan adalah pelaksanaan Qurban di Bulan Juni ini dapat 100 persen ramah lingkungan. Khususnya pada saat pembagian daging yang notabene dibungkus plastik dapat digantikan melalui penggunaan wadah ramah lingkungan seperti kotak besek bambu, bungkus daun jati, atau tas purun yang berbahan dasar rumput.

Tahun 2024 lalu, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengeluarkan Surat Edaran Menteri LHK yang berisi himbauan pelaksanaan Hari Raya Idul Adha tanpa sampah plastik. Hal ini dikarenakan penggunaan bungkus plastik saat pembagian daging qurban

diprediksi mencapai 119 juta lembar atau setara dengan 608 ton sampah plastik.

Ada banyak program peduli alam yang sudah terealisasi. Mulai dari ekspedisi lereng Willis yang melintasi 6 kabupaten di Jawa Timur dengan agenda edukasi dan simulasi kebencanaan, edukasi satwa liar, pemasangan rambu keselamatan, serta penanaman bibit pohon di hutan. Lalu berlanjut ke ekspedisi lingkaran meratus di Kalimantan yang tak hanya melakukan edukasi dan penanaman bibit pohon, tetapi juga bersih-bersih sungai dan pantai. Ada pula Program Green Indonesia Project yang telah menanam lebih dari 20 ribu pohon, mulai dari Kepulauan Riau, Sumatera, Jawa, Kalimantan, hingga Bali.

Project lainnya yang juga telah, akan, dan masih berjalan hingga kini dilakukan adalah pembuatan sumur resapan, pemasangan panel surya untuk masjid-masjid di NTT, konservasi terumbu karang, kampung alpukat, budidaya maggot, pengepulan jelantah rumah tangga untuk diolah menjadi bahan bakar, juga pengolahan limbah popok menjadi ecobrick.

Mari bergandengan tangan dan pererat genggamannya untuk terus berkontribusi memperbaiki alam yang rusak, mempertahankan warisan alam agar terus terjaga, dan mengedukasi semakin banyak orang agar tak melakukan eksploitasi dan perusakan alam berkelanjutan. Kita jaga alam, alam jaga kita.



Dari Peduli Menuju Aksi

30 Tahun Komitmen LMI terhadap Perubahan Iklim

Oleh: Agung Wicaksono (President Director Laznas LMI)

Tahun ini, Laznas LMI bersyukur merayakan usia ke-30 sebagai bagian dari rantai kebaikan yang terus berkontribusi nyata bagi bangsa dan dunia. Salah satu bentuk amanah atas donasi para Donatur dan Mudhohi kami wujudkan melalui program-program berdampak di bidang Pendidikan, Kesehatan, Ekonomi, Dakwah, Sosial Kemanusiaan, dan Lingkungan.

Hingga kini, dana ZIS dari para donatur telah memberi manfaat kepada lebih dari 2,4 juta orang di 23 provinsi dan 9 negara, dengan dukungan lebih dari 100 mitra kolaborator nasional dan internasional.

Sejak ditetapkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional pada 2016, LMI mulai fokus pada isu keberlanjutan dan perubahan iklim guna meningkatkan kesadaran dan aksi nyata pelestarian lingkungan.

Beberapa aksi nyata yang telah kami lakukan, antara lain:

- **Tanam Pohon:** 431.550 pohon telah ditanam di berbagai daerah seperti Gunung Kidul, Lereng Willis Tulungagung, Lereng Meratus Kalimantan Selatan Meratus, dll., menghasilkan oksigen ±45.000 ton/tahun dan menyerap karbon ±9.846 ton/tahun.
- **Bersih Pantai:** Kegiatan ini diadakan di berbagai kota, diantaranya: Surabaya, Tulungagung, dan Denpasar untuk mengurangi sampah plastik dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga ekosistem laut.

- **Penanaman Terumbu Karang:** Diadakan di Tulungagung dan Bali untuk mendukung biodiversitas laut dan perlindungan pesisir.
- **Qurban Ramah Lingkungan:** Kami menyadari bahwa program Qurban yang menjadi salah satu kegiatan ibadah rutin tahunan berpotensi menimbulkan dampak pada lingkungan. Oleh karenanya Laznas LMI berkomitmen agar program ini memberikan dampak baik terhadap lingkungan. Salah satu langkah konkretnya adalah kami berkomitmen untuk mengurangi penggunaan plastik sebagai bahan kemasan daging Qurban. Sebagai gantinya kami menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan dan dapat terurai secara alami seperti daun pisang, daun jati atau kemasan dari anyaman bambu (besek).

Bismillah, Program-program ramah lingkungan di atas tidak akan berhenti di angka 30. Kedepan, Kami berkomitmen untuk terus melindungi lingkungan dan masyarakat dengan aksi nyata yang berdampak dan berkelanjutan.

Terima kasih kepada seluruh Donatur dan Mudhohi atas dukungannya selama 30 tahun ini. Semoga setiap kebaikan diganti dengan balasan terbaik dari Allah SWT. Aamiin.



Gharim Penerima Zakat

Part 2

Pada majalah Zakato bulan lalu, kita telah membahas pengertian gharim kemudian dilanjutkan dengan pembahasan berutang untuk kepentingan pribadi. Kali ini kita akan melanjutkan pembahasan tersebut, khususnya tentang berutang untuk kebutuhan-kebutuhan yang lainnya. selamat membaca.

Kedua, berutang untuk kepentingan umum. Al-gharim dengan kategori ini terjadi bila seseorang mewakili kepentingan bersama berutang demi terwujudnya kemashlahatan umum (bersama). Seperti berutang untuk pembangunan masjid dan memakmurkannya, pembangunan fasilitas umum, dan sebagainya. Utang dengan kriteria ini benar-benar digunakan untuk tujuan yang dimaksud, bukan untuk kepentingan pribadi si gharim.

Ketiga, berutang untuk biaya mendamaikan dua pihak yang konflik. Orang yang berutang dengan kriteria ini berhak bagian dari harta zakat meskipun ia kaya, sebagai motivasi bagi umat untuk membangun kerukunan dan semangat mendamaikan dua pihak yang berkonflik.

Catatan lain yang berhubungan dengan status gharim yang berhak atas zakat diantaranya:

1. Orang yang berutang untuk maksiat, seperti judi (online, offline), riba, narkoba, dan praktik tabdzir dan israf (mubadzir), tidak diberi zakat bila belum bertaubat.

2. Apabila utang si gharim telah dilunasi, maka ia tidak lagi diberi zakat dalam kapasitasnya sebagai gharim. Bila masih tergolong fakir/miskin, maka diberi zakat karena fakir/miskinnya.
3. Bila seorang muzakki memberi zakat kepada gharim yang berutang kepadanya, kemudian mensyaratkan zakat itu untuk pelunasan piutang si muzakki, maka yang demikian tidak dibolehkan.
4. Diantara ulama membolehkan membayar zakat dalam bentuk pembebasan utang berdasar ayat: “Jika dia (debitur, orang yang berutang) dalam kesulitan, berilah tenggang waktu sampai ia memperoleh kelapangan (untuk melunasi). Seandainya kamu bersedekah (membebaskan utang) itu lebih baik bagimu bila kamu mengetahui”. (QS. Al-Baqarah: 280). Ayat ini menyebut praktik pembebasan utang dengan sedekah, kemudian penerima pembebasan itu tergolong gharim yang merupakan salah satu penerima zakat. Dalam proses pembebasan itu tak mengapa bila tidak menyebutkannya sebagai zakat, guna menjaga harga diri si gharim.

Wallahu a`lam bisshwab

Oleh:
Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA
Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Magang di LMI: Bertumbuh Lewat Kata dan Nilai Kebaikan



Irsya Dhatun Hikmah

Peserta Magang Posisi Copywriter
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Magang di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) menjadi salah satu fase penting dalam perjalanan hidup saya. Sebagai mahasiswa semester 6 yang mendapat kesempatan bergabung di Brand and Creative Department, saya tidak hanya diajak untuk “bekerja,” tetapi juga untuk bertumbuh dalam keterampilan, empati, dan kedewasaan spiritual.

Saya ditempatkan di bagian copywriting. Tugas sehari-hari saya cukup beragam: menyusun brief konten untuk Instagram berupa carousel edukasi, soft selling, hard selling, caption, berita program LMI, hingga menulis artikel untuk website lmizakat.id. Uniknya, tak seperti tempat kerja lainnya yang mungkin lebih saklek sehingga seseorang hanya akan berputar dengan satu pekerjaan saja, di LMI saya bisa merasakan beragam pengalaman lain dan mengampu beberapa

tugas di luar tugas utama. Sesekali saya bisa turut berkreasi memproduksi video-video untuk konten reels instagram, mulai dari menyusun narasi, take video, editing, mencari talent dari departemen lain, bahkan pernah pula menjadi talent untuk konten-konten lembaga.

Dari luar mungkin ini terdengar teknis, atau bahkan bisa jadi nampak negatif. Overlapping job? A lack of work-life balance? Alhamdulillah saya menikmatinya, sebab banyak proses yang justru menjadi pengalaman berharga. Mumpung masih magang, ya kan? Hehe. Saya belajar banyak hal di LMI, terutama tentang bagaimana menyampaikan nilai-nilai kebaikan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami melalui tulisan dan konten-konten yang diproduksi sehingga berdampak dan menggerakkan hati orang lain untuk turut beraksi.

Dalam waktu yang cukup singkat (Februari-Mei 2025), saya sudah cukup merasa terinternalisasi dengan lingkup kerja LMI. Seakan saya bukan anak magang, melainkan sebagai bagian dari tim. Semua proses briefing, diskusi konten, revisi, bahkan proses produksinya pun saya turut dilibatkan. Budaya kekeluargaan yang hangat di lingkungan kerja membuat saya merasa nyaman dan termotivasi.

Salah satu pengalaman berkesan lainnya saya dapatkan saat meliput UMKM binaan LMI. Hari itu, saya bertemu dengan seorang ibu penjual kue kering yang usahanya dibina melalui Program Paradaya Movement. Di program ini, ia dibekali pelatihan resep baru, strategi pemasaran lewat media sosial, hingga difasilitasi alat berupa oven. Hasilnya, saat lebaran kemarin, penjualannya meningkat drastis. Saya ikut terharu melihat bagaimana LMI hadir bukan hanya memberi bantuan dalam bentuk karitas, tapi sekaligus membekali dengan ilmu dan skill yang dapat menjadikan para penerima manfaat berkembang.

Saya pribadi merasa menjadi lebih peka terhadap kondisi sosial sekitar. Dulu saya cenderung cuek, merasa bahwa urusan seperti itu adalah “bukan ranah saya.” Tapi selama magang, saya melihat langsung betapa banyaknya orang yang membutuhkan dukungan untuk bertumbuh.

Saya bersyukur memilih magang disini. LMI bukan hanya tempat belajar skill,

tapi juga tempat menempa nilai hidup. Di sini, ibadah dan pekerjaan berjalan berdampingan. Sholat tepat waktu bukan hanya rutinitas, tapi menjadi budaya yang mengakar. Lingkungan yang mendukung seperti ini membuat saya merasa lebih tenang dan terarah. Rutinitas harian saya pun ikut berubah menjadi lebih sehat dan produktif.

Magang di LMI bukan akhir, tapi awal dari perjalanan baru saya. Nilai-nilai yang saya dapatkan tentang kerja keras, empati, dan pentingnya berbagi akan terus saya bawa dalam langkah ke depan. Terima kasih, LMI.



Jiwa Sosial, Jiwa Surga

Sukses, sebuah kata yang menjadi harapan tiap manusia. Semua memiliki keinginan yang sama untuk sukses, namun kesuksesan yang diinginkan manusia tak kan sama antara satu manusia dengan manusia yang lain. Kekayaan, posisi di sebuah perusahaan, kelulusan dari sebuah perguruan tinggi dengan IPK tinggi, memiliki keluarga, bisa memiliki rumah dan kendaraan. Itulah beberapa standar kesuksesan –di dunia- menurut manusia yang memiliki tendensi pribadi sehingga kesuksesan menjadi suatu yang variatif dan relatif. Namun jika kesuksesan itu diartikan lebih jauh lagi, ternyata kesuksesan sejati yang diharapkan manusia, sebenarnya semuanya sama, yaitu SURGA. Karena logika sederhananya adalah manusia menginginkan kesuksesan itu terus dia rasakan, sedangkan tidak ada kenikmatan (kesuksesan) yang kekal, kecuali kesuksesan di surganya Allah.

Allah Subhanahu wa ta'ala telah memberikan informasi penting akan kesuksesan yang hakiki pada QS. Ali Imran: 185 "...Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga maka sungguh ia telah sukses. (QS. 3:185. Iya!. Surga adalah kesuksesan sejati yang diidam-idamkan oleh setiap manusia. Nah, saat kesuksesan sudah terdefiniskan maka usaha merealisasikannya menjadi –semakin- jelas. Ilustrasinya saat kita hendak melakukan travelling, maka jelas tujuan kota yang akan kita kunjungi, sehingga ketika jelas kota yang akan dituju, kemudian semakin gamblang cara ataupun bagaimana menuju ke kota tersebut. Seperti itu juga saat kita menuju ke surga Allah Subhanahu wa ta'ala.

Banyak cara menuju ke surga Allah

Subhanahu wa ta'ala. Namun, ada cara yang kurang mendapatkan perhatian lebih, padahal esensinya itulah fitrah kita sebagai manusia. Apakah itu?. Jiwa sosial. Iya, jiwa sosial adalah jiwa surga.

Ucap Aristoteles dan Adam Smith, "Manusia adalah makhluk sosial", dimana ucapannya sebenarnya menegaskan statemen Islam yang menyampaikan jiwa sosial adalah fitrahnya manusia. Dalam Islam dikenal istilah *hablum minannas*, konsep yang sungguh indah. Hal ini dikarenakan manusia akan kesulitan hidup saat egoisme dikedepankan, sikap individualisme menjadi prioritas dan kepribadian diri hanya menonjolkan diri sendiri. Sehingga sungguh sangat tepat, saat Islam menganjurkan, mengarahkan, menyarankan, mengajak, bahkan memerintahkan untuk berbuat baik kepada sesama manusia. Baik pada perintah zakat, sedekah, infak, waris, ada nilai-nilai pahala sosial yang jelas. Anjuran berbuat baik pada orang tua, tetangga, kerabat dekat, fakir miskin, muallaf, anak yatim piatu, dhuafa, sungguh sangat mengena nilai kebaikan sosialnya. Bahkan perintah shalat, haji, tilawah Al Quran yang secara kasat mata terlihat hanya menjadi konsumsi pahala pribadi, ternyata hakikatnya itu adalah termasuk ibadah sosial, dikarenakan esensi dari pelaku ibadah adalah saat seorang muslim itu bisa melakukan yang makruf dan menjauhi yang munkar, dan ini dimensinya adalah jiwa sosial.

Bahkan di dalam Islam terdapat sebuah informasi yang mengandung sebuah kalimat instruksi yaitu kaidah *Itsar*; mendahulukan kebutuhan saudaranya yang membutuhkan, meskipun kita

mengalami kekurangan. Sebagaimana sebuah kisah yang termaktub pada shahih Muslim. Saat sahabat Rasulullah yang kelaparan dijamu makan di kediaman sahabat Anshar, padahal sahabat tersebut juga hanya memiliki satu porsi makanan. Saat tiba waktu makan, lampunya dimatikan agar tamunya merasa nyaman makan ditemani tuan rumah yang juga "makan". Keesokan harinya sahabat Anshar inipun mendatangi Rasulullah untuk melaporkan apa yang telah ia lakukan, namun tiba-tiba Rasulullah lebih dulu berucap, "Allah tertawa melihat apa yang kamu lakukan tadi malam". Sambil menyampaikan satu ayat pada surat al Hasyr ayat 9; "Dan mereka (Anshar) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang Muhajirin), atas diri mereka sendiri, sekalipun mereka dalam kesusahan. Dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka itulah orang-orang yang beruntung"

Jiwa sosial adalah jiwa *itsar*, dan jiwa surga. Maka, Sungguh benar

catatan Sahabat Abu Hurairah tentang sabda dari manusia terbaik Rasulullah saw, saat menceritakan tentang orang yang bangkrut dari sisi pahala, dimana pelakunya adalah seorang muslim yang mengerjakan shalat, berpuasa, dan membayar zakat. Namun disisi lain ia adalah pelaku fitnah, pelaku qazaf (menuduh), kezaliman menjadi aktivitas hidupnya. Sungguh pahala yang ia terima akan hangus digantikan dosa, hingga diakhiri redaksi hadis tersebut Rasulullah saw berucap "tsumma turiha fi annar" (kemudian dia dihempaskan ke dalam neraka) Naudzubillah min dzalik.

Subhanallah, sungguh banyak jalan menuju ke surga Allah Subhanahu wa ta'ala, dan jalan yang termudah karena sesuai dengan fitrah kita adalah menjadi manusia yang berjiwa sosial, karena jiwa sosial adalah jiwa surga yang kekal. Ingat, sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat bagi orang lain. Tujur Rasulullah. Bitaufiqillah.

Oleh:

Ustaz Heru Kusumahadi, M.Pd.I.
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)



LDF:

Jika anak dan orang tua harus berpisah

Oleh: **Sinta Yudisia**

Penulis, Pengamat Budaya Pop Culture,
dan Praktisi Parenting

Perkembangan keluarga di era milenial saat ini sangat berbeda dari keluarga-keluarga di dekade-dekade sebelumnya. Dahulu, sangat jarang ditemukan orang tua dan anak harus tinggal berpisah. Kalaupun harus berpisah, biasanya dalam jangka waktu sebentar. Namun sekarang, hal tersebut merupakan satu kelaziman. Lalu bagaimana ikatan keluarga dapat tetap terjalin dalam kondisi serba berjauhan?

1. Saling mendoakan.

Ikatan terkuat adalah doa kepada Allah SWT. Dia-lah yang dapat menjaga hamba-hambanya bahkan di tempat yang tidak terjangkau sekali pun. Namun, bagaimana agar doa ini dapat menjadi kekuatan yang mengikat antar anggota keluarga?

Orang tua mendoakan anaknya adalah sebuah keharusan. Namun, kita harus mengajak anak-anak untuk saling mendoakan agar ikatan hati mereka semakin kuat satu sama lain.

2. Saling bertukar kabar.

Jauh dari rumah pasti menimbulkan kerinduan. Kadang, ada rasa iri mengapa hanya Ananda satu-satunya yang jauh dari rumah, jauh dari orang tua dengan segala fasilitasnya. Jangan lupa untuk memberi kabar kondisi rumah terkini dengan segala perniknya. Si kucing yang melahirkan, pohon mangga yang berbuah, Bunda memasak kering kentang yang enak dan akan mengirim paket makanan untuk yang tinggal jauh dari rumah.

Kondisi yang tak mengenakan pun boleh dibagikan. Tentu, yang tidak menimbulkan kekhawatiran besar. Walaupun di titik tertentu bila memang dianggap penting, berita yang buruk tetap harus disampaikan dengan hati-hati.

3. Saling berkirim hadiah

Saling memberi hadiah agar hati makin mencintai, begitu saran Baginda Nabi. Memberi hadiah tak selalu harus di waktu istimewa: hari ulang tahun atau

kenaikan kelas. Momen-momen tertentu yang penuh kejutan pun dapat dilakukan. Semisal, mendapat rezeki bonus gaji. Hadiah pasti akan mengejutkan dan menjadikan si penerima merasa istimewa. Apalagi bagi yang tengah jauh dari keluarga, kebahagiaan-kebahagiaan kecil perlu ditumbuhkan.

- Memesan makanan via online.
- Membelikan buku diary.
- Membelikan novel atau komik yang diizinkan pihak sekolah.

4. Saling terhubung

Ketika berjauhan, kadang-kadang ada hal-hal yang lupa untuk disampaikan. Aktivitas kecil yang rutin dan dapat dilakukan saat bertatap muka namun sulit dilakukan ketika berjauhan, akhirnya ditinggalkan. Lambat laun hal tersebut menjadi kebiasaan –kebiasaan tak baik – yang akan merenggangkan ikatan. Seperti berucap salam, saling mengatakan cinta, menegur hal-hal tak baik, memberi nasihat dan sebagainya.

Kata-kata cinta tak akan cukup diungkapkan ketika menelepon.

Sehari ketika bertemu, Bunda bisa mengatakan I love you kepada Ananda 10x. Bila tak bertemu sebulan apakah akan mengatakan 300x ketika meneleponnya atau menjenguknya? Sulit, bukan?

I love you itu bisa diucapkan. Bisa juga dalam bentuk lain.

Semisal menggantikan kata-kata dengan tulisan. Kata I love you itu dapat dituliskan di kertas, di halaman buku atau berupa souvenir mini yang akan menjadi pembatas buku (misalnya). Kita pun dapat membuat aneka ragam ketrampilan tangan seperti origami, sebagai perwujudan rasa cinta.

5. Saling menitip pesan

Ananda masih sangat membutuhkan

asuhan, ajaran dan kasih sayang. Namun kondisi tak memungkinkan orang tua melakukannya selalu. Jangan lupa menitip pesan berharga baginya ketika komunikasi memungkinkan.

“Kakak jangan lupa makan yang bergizi, ya.”

Begitu pun, mintalah agar ia menitip pesan bagi orang di rumah.

“Kakak punya pesan apa untuk Ayah Bunda? Punya pesan apa untuk adik-adik di rumah?”

Hal ini, bagus juga untuk memancingnya lancar berkomunikasi. Mengingat tak semua anak yang bersekolah jauh dari rumah memiliki kepribadian ekstrovert. Anak introvert akan cenderung diam, padahal ia harus belajar berkomunikasi baik secara aktif maupun pasif.

6. Saling menjaga

Berjauhan memang tak tampak mata.

Sering, hati menjadi risau : apakah ia baik-baik saja?

Jangan lupa untuk berusaha saling menjaga dengan sebaik kemampuan yang bisa dilakukan. Mengontak secara rutin pihak yang bertanggung jawab seperti penjaga asrama, wali kelas, atau kepala sekolah bila memungkinkan. Mengontak dan memiliki nomor kontak siswa-siswa yang menjadi sahabat Ananda. Akan sangat bagus bila memiliki kontak orang tua dari Ananda-ananda yang bersekolah di tempat yang sama. Bila ada informasi yang ingin digali lebih dalam, dapat dilakukan antar orang tua atau justru bekerja sama.

Ayah Bunda, semoga kita sekeluarga selalu dalam penjagaan Allah SWT. Tetap semangat belajar parenting dan berusaha menerapkan sebaik mungkin yang dapat dilakukan.

Belajar Kehidupan dari Buku Tentang Saturnus yang Ada di Bumi

Karya DY Yuna

Oleh: Silmi Hidayati



Kok bisa ya planet keenam di Tata Surya ini ada di Bumi? Yup! Itu kesan pertamaku saat lihat postingan terbaru Teh Ocha, kapten misi luar angkasa kebanggaan kami, yang promosi buku pertamanya. Sebagai pecinta langit, alam, dan semesta, buku ini terasa seperti tempat rehat dari penatnya dunia kerja. Sekaligus jalan pulang ke astronomi, supaya bisa lebih “melangit” lagi.

Buku ini bercerita tentang Saturnia Gantari, atau Catung, perempuan unik yang sejak kecil tergila-gila dengan langit, bintang, planet, dan misteri luar angkasa. Dibuka dengan prolog cinta antara Saturnus dan Cassini, satelit tanpa awak yang akhirnya menyatu dengan planet tujuannya. Cinta yang tak kasat mata tapi penuh makna. Seperti itu juga cinta Saturnia pada astronomi. Ia memilih jalan sepi yang tak lazim, membagikan cintanya

pada langit lewat surat-surat kepada Cassini.

Seperti cinta Cassini terhadap Saturnus, begitulah cinta Saturnia terhadap astronomi. Ia memilih jalan yang sepi, jalan yang berbeda dibandingkan kebanyakan orang. Baginya, mengamati langit luas tanpa batas membuat ia hidup, membuat ia terkagum-kagum dengan kebesaran Sang Pencipta. Ia ingin membagikan cintanya kepada orang lain. Maka, Saturnia membagi pengetahuannya kepada pembaca melalui suratnya yang ditujukan untuk Cassini. Saturnia tidak hanya seorang astronom, ia juga seorang pujangga. Ia merangkai metafora dengan diksi yang tak biasa. Dari Saturnia, kita berkenalan dengan Observatorium Bosscha, proton, elektron, planetary nebula NGC 6543, extremophile, dan teman-temannya.

Saturnia adalah satu dari sedikit orang yang dengan berani berpindah dari dunia bisnis ke astronomi. Pesannya sederhana tapi mengena: hanya karena orang lain tak paham, bukan berarti pilihanmu tak berarti. Bagian ini mengajakku refleksi, tentang mudahnya kita mengagumi perjuangan orang lain, namun sering lupa menghargai pencapaian diri sendiri. “Tiap orang punya cerita dan medan juangnya masing-masing. Jiwa yang arif tak akan mengukur dirinya dengan pembandingan yang nisbi.” Kalimat ini jadi cermin jiwa. Reminder bahwa derap membuat pengap, dan bersyukur adalah hal yang sering luput.

Dari buku ini, aku merasa lebih dekat dengan semesta. Kita ini kecil, tapi unik. Kutipan favoritku: “Alam Semesta butuh 13 miliar tahun buat menyiapkan kita hadir di Bumi.” Setelah semua proses agung itu, masak iya kita masih sok tahu dan sok penting? Padahal kita hanyalah debu kecil di jagat raya. Kita, dan mereka yang kita cintai, berharga, tapi tak sepatutnya sombong di muka bumi ini.

Favoritku ada di bagian K, tentang ketangguhan hidup. Seperti halnya Tardigrade dan extremophile yang hidup di habitat ekstrem, kita pun harus adaptif terhadap tekanan hidup. Ini mengingatkanku pada QS Al-Mulk:2, bahwa hidup adalah ujian tentang siapa yang paling baik amalnya.

Kadang, aku sedih dengan idealisme diri yang terlalu tinggi. Tapi aku meyakini bahwa, “backing kita tuh Allah, Tuhan yang sama yang menciptakan atom dan semesta.” Maka tugas kita adalah ikhtiar dan tawakal. Tidak semua yang kita anggap baik, benar-benar baik buat kita. Tapi Allah Maha Tahu. Jangan pernah jauh-jauh dari-Nya dan dari petunjuk-Nya.

Saturnia juga bicara soal langit gelap, harta yang semakin langka. Tanpanya, para astronom kesulitan melihat bintang, dan anak cucu kita bisa jadi tak pernah lagi menyaksikan galaksi Bima Sakti dengan mata telanjang. Langit gelap bukan sekadar suasana romantis atau gelap-gelapan, tapi bentuk kesadaran ekologis dan spiritualitas. Ia adalah jendela semesta, tempat kita merenungi posisi kita sebagai makhluk kecil dengan tanggung jawab besar. Kita bukan sekadar spesies yang lapar dan bising, melainkan khalifah yang diamanahi menjaga bumi dan langitnya.

Di bagian penutup, kutipan yang paling menyentuh buatku: “Dalam hidup, ada hal-hal yang hanya bisa diobati oleh waktu.” Entah dengan melupakan, atau dengan mengubah cara pandang. Bahwa hidup, seperti lagu, ada refrain yang diulang. Bukan hanya perihal kegagalan, tapi pelajaran. Bersama kita tumbuh, sembuh, melalui jalan syukur.

Selamat membaca dan menemukan hikmah kehidupan bersama Saturnia!



Qurban vs Aqiqah Mana yang Sebaiknya Didahulukan?

Qurban dan aqiqah adalah ibadah yang memiliki dimensi sosial sebagai bentuk syukur atas nikmat yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT dan hukumnya adalah sunnah mu'akkadah (sangat dianjurkan). Qurban dan aqiqah memiliki sisi persamaan sekaligus perbedaan. Persamaannya adalah keduanya dilakukan dalam bentuk penyembelihan hewan. Sedangkan perbedaannya, qurban dianjurkan setiap tahun bagi orang yang mampu, sedangkan aqiqah cukup satu kali seumur hidup. Perbedaan berikutnya, qurban dianjurkan untuk disedekahkan dalam keadaan mentah sementara aqiqah dalam keadaan matang.

Aqiqah dianjurkan untuk dilakukan pada hari ke-7 setelah kelahiran bayi, jika tidak memungkinkan maka bisa dilakukan di hari ke-14 atau 21. Jika pada hari-hari tersebut masih belum memungkinkan maka bisa dilaksanakan kapanpun sebelum baligh, tapi tetap dianjurkan di kelipatan tujuh. (Ibn Qudamah, al-Mughni, 9/461). Jika setelah baligh masih belum beraqiqah maka ia dianjurkan untuk melaksanakan

sendiri aqiqahnya sebagai qadha'. (Ibn Hajar al-Haytami, al-Minhaj al-Qawim, 310). Sedangkan qurban memiliki waktu 4 hari setiap tahun, yaitu tanggal 10 s/d 13 Dzulhijjah.

Jika aqiqah dan qurban memiliki waktu yang hampir bersamaan, misalnya melahirkan di awal bulan Dzulhijjah maka tetap dianjurkan untuk melakukan keduanya. Namun jika harus memilih, misalnya karena keterbatasan biaya, maka menurut al-Haththab sebaiknya mendahulukan aqiqah untuk mendapatkan keutamaan melaksanakannya pada hari ke-7, 14, atau 21. Hal ini jika masih ada harapan bisa melaksanakan qurban pada tahun-tahun berikutnya, jika tidak maka tetap mendahulukan qurban. (al-Hattab, Mawahib al-Jalil, 3/258). Namun jika aqiqah yang akan dilaksanakan itu merupakan aqiqah qadha' atau telah melewati waktu keutamaan sementara waktu qurban sudah dekat maka lebih baik mendahulukan qurban. Jadi, yang didahulukan adalah sesuatu yang lebih mendesak waktunya.

Mubadzir Makanan pada Event Besar

Al-Qur'an surah al-Isra': 26-27 melarang perilaku tabdzir, yaitu membiarkan sesuatu percuma dan tidak dimanfaatkan dengan semestinya. Hal yang demikian biasanya diakibatkan oleh dua faktor. Pertama, kurang cermat dalam pembelian/pengadaan barang tertentu sehingga tidak mempertimbangkan sisi manfaatnya. Akibatnya setelah barang tersebut tersedia tidak bisa digunakan atau tidak dibutuhkan sehingga dibiarkan begitu saja. Kedua, terlalu banyak menyediakan stok suatu barang sehingga banyak yang sia-sia dan terbuang. Tabdzir sering diakibatkan oleh israf, yaitu pemborosan dan berlebih-lebihan dalam melakukan sesuatu. Pada ayat ke 27 surah al-Isra' orang yang berperilaku tabdzir disebut sebagai saudara-saudara setan karena melakukan sesuatu tidak bijak dan tidak terukur. Tabdzir dilarang dalam hal apapun, termasuk makanan.

Rasulullah SAW memerintahkan agar menghindari berlebih-lebihan serta kesombongan dalam hal makan, berpakaian dan sedekah. (Sunan al-Nasa'i: 2559). Hadis ini mengandung prinsip proporsionalitas dalam semua aspek kehidupan. Segala sesuatu harus dilakukan dengan cara yang wajar dan sesuai kebutuhan, bukan sekadar mengikuti keinginan dan menampakkan kesombongan. Makanan adalah kebutuhan fisik untuk menjaga kesehatan, pakaian untuk menutup aurat dan sedekah untuk menambah bekal akhirat. Meskipun sedekah itu ibadah, tapi Rasulullah SAW melarang sikap berlebihan karena dikhawatirkan merusak keseimbangan perekonomiannya. Sedekahpun



harus terukur dan proporsional sesuai kemampuannya.

Perilaku tabdzir terhadap makanan sering dijumpai dalam acara-acara besar yang memang menyediakan makanan dalam jumlah banyak. Sebagian acara diadakan memang untuk menjamu tamu dan undangan yang hadir, seperti walimah dan lain sebagainya. Tapi sebagian lagi ada yang diadakan sekadar untuk mencapai prestasi dan gengsi tertentu seperti acara memecah rekor tumpeng terbesar atau makanan terbanyak. Hal semacam itu boleh-boleh saja diadakan tapi tetap dilarang israf dan tabdzir. Event semacam itu dan event-event besar serta penting lainnya tidak kemudian menjadi dalih dibolehkannya tindakan yang dilarang. Tabdzir tetap dilarang dalam situasi apapun. (al-Mawsu'ah al-Fiqhiyah al-Kuwaitiyah, 4/177).

Agar terhindar dari tabdzir diperlukan perencanaan yang matang dalam menyediakan sesuatu. Jika misalnya untuk memecahkan rekor MURI harus menyediakan makanan dalam jumlah tertentu maka wajib menyiapkan rencana penyaluran dan pembagiannya kepada pihak-pihak tertentu jika tidak habis pada acara tersebut. Misalnya ke pemukiman masyarakat miskin, asrama yatim piatu, atau asrama keagamaan khusus kaum dhu'afa. Tentu makanan tersebut harus diperhatikan juga faktor kelayakannya dan pengemasannya dengan baik.

Jadi, tindakan tabdzir dalam acara apapun itu dilarang dan membuang-buang makanan hukumnya haram.

Rencana Daerah Salur Qurbanholic 1446 H



**Qurbanmu
akan disalurkan
ke 46 Kota/Kabupaten
di 3 Negara**

Gaza
Somalia
Kota Surabaya
Kabupaten Sidoarjo
Kabupaten Bangkalan
Kabupaten Pamekasan
Kabupaten Sumenep
Kabupaten Bojonegoro
Kota Probolinggo
Kabupaten Probolinggo

Kabupaten Kediri
Kota Kediri
Kabupaten Mojokerto
Kabupaten Malang
Kabupaten Pasuruan
Kota Madiun
Kabupaten Madiun
Kabupaten Tuban
Kabupaten Jember

Kabupaten Nganjuk
Kabupaten Ngawi
Kabupaten Magetan
Kabupaten Situbondo
Kabupaten Banyuwangi
Kabupaten Tulungagung
Kabupaten Trenggalek
Kabupaten Sampang
Kota Blitar

Kabupaten Blitar
Kabupaten Ponorogo
Kabupaten Pacitan
Kota Denpasar
Kabupaten Tangerang
Kota Gorontalo
Kabupaten Gunung Kidul
Kabupaten Seram Bagian Barat
Kota Batam

Kabupaten Bone
Kota Prabumulih
Kota Palembang
Kota Semarang
Kabupaten Sikka
Kabupaten Manggarai Timur
Kabupaten Aceh Timur
Kabupaten Seram Bagian Barat
Kabupaten Tangerang

Tawa dan Haru Anak Yatim Dhuafa Palembang Pecah Saat Nobar Jumbo Bersama LMI

Palembang - Sebuah film animasi karya anak bangsa berjudul “Jumbo” yang baru saja tayang di bioskop telah menuai beragam komentar positif dari para penontonnya. Film keluarga bertajuk persahabatan yang sarat akan hikmah dan pelajaran menjadikan Jumbo terpilih sebagai opsi nonton bersama anak yatim dan dhuafa kali ini.

Puluhan anak nampak antusias memasuki salah satu teater CGV yang ada di Transmart Studio Palembang, pada Ahad (28/4). Selama pemutaran film, anak-anak terhanyut dalam setiap emosi yang dikisahkan. Tertawa heboh, lalu terharu, gemas, lalu berubah sedih lagi. Beragam ekspresi terpancar secara bergantian seiring berjalannya alur cerita film dari awal hingga akhir.

Muhammad Makruf, Manager LMI Kantor Perwakilan Sumatera Selatan menyampaikan, film Jumbo sengaja dipilih dengan tujuan mentransfer pesan kebaikan dan edukasi moral yang

banyak terkandung di dalamnya. Bahwa merunding itu sangat tidak dibenarkan, dan dukungan orang terdekat seperti keluarga dan sahabat dapat memunculkan setiap potensi kebaikan dan kekuatan pada diri seseorang.

“Kami ingin menghadirkan pengalaman berbeda bagi anak-anak, terutama mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera. Melalui acara ini, mereka bisa merasakan hiburan yang mendidik, sekaligus menumbuhkan semangat kebersamaan,” ujar Makruf.

Acara ini sekaligus menjadi momentum berharga untuk mengenalkan program-program LMI kepada para pengunjung bioskop lainnya. Penonton yang hadir pun turut mendapatkan informasi mengenai zakat, infak, dan sedekah yang LMI kelola. Semoga dengan semakin dikenalnya LMI, semakin banyak pula masyarakat yang mendukung kegiatan sosial LMI.



One Day Charity for Free Palestine #2: Aksi Akbar Rakyat Jawa Timur Bersatu Membela Palestina

Surabaya - Indonesia telah berkomitmen untuk turut mewujudkan terciptanya ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial, sebagaimana telah tertuang dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia alinea ke empat. Salah satunya melalui gerakan aksi damai bela Palestina yang diadakan pada Hari Sabtu (19/4) di depan Gedung Grahadi Surabaya.

Ribuan orang yang merupakan gabungan dari 84 elemen masyarakat mulai memadati jalanan sedari pagi. Tak hanya warga Surabaya, peserta aksi juga datang dari luar kota, seperti Gresik, Lamongan, bahkan Tulungagung. Gerakan ini sebagai wujud solidaritas kepada rakyat Palestina yang hingga kini masih terus menghadapi penderitaan akibat konflik berkepanjangan.

Wakil Gubernur Jawa Timur, Emil Elestianto Dardak, turut hadir menyampaikan dukungan dan apresiasi

atas semangat kepedulian masyarakat Jawa Timur. Ia mengatakan, Surabaya, Jatim, memang jauh dari Palestina. Namun, umat manusia tetap bisa memberikan dukungan dengan mengirimkan doa-doa untuk keadilan Palestina.

“Ini bukan hanya terbatas perjuangan umat Islam, dunia telah bersuara, peradilan internasional sudah bersuara. Ini bukan hanya perjuangan satu golongan, tapi semua orang, kita bersama-sama melangkah,” lanjutnya dalam orasi.

Aksi ini tidak hanya menjadi tempat berkumpulnya dukungan, tetapi juga wadah untuk menyalurkan empati melalui doa bersama, orasi kemanusiaan, serta penggalangan dana. Melalui kegiatan ini, seluruh peserta kembali diingatkan agar tak lupa untuk terus mendoakan rakyat Palestina dan meneruskan aksi bela Palestina di berbagai lini. Semoga Allah anugerahkan kekuatan agar tak berhenti menyuarakan Palestina hingga kelak Palestina merdeka.

Siapkan Generasi Beriman dan Produktif

LMI Rutin Selenggarakan Majelis Taklim Khusus Remaja



Nganjuk – Sebagai wujud kepedulian dan upaya membina generasi muda yang beriman, cerdas, serta produktif, LMI menyelenggarakan forum pembinaan rutin bagi para penerima beasiswa LMI yang ada di Kabupaten Nganjuk. Program ini bertujuan untuk mendukung para peserta agar tak hanya terasah secara akademik saja, melainkan juga memperkuat pemahaman agama dan mengasah keterampilan berkarya sehingga kelak dapat membawa kontribusi positif bagi masyarakat.

Kini, seiring berjalannya waktu, tak hanya lingkup kecil para penerima beasiswa LMI, majelis taklim remaja telah banyak diikuti oleh remaja-remaja pada umumnya. Ada enam titik lokasi utama taklim remaja yang tersebar di lima kecamatan, yakni Rejos, Nganjuk, Baron, Loceret, dan Sukomoro. Setiap pekan, sekitar 85 remaja berpartisipasi dalam kegiatan yang beragam, mulai dari sesi kajian agama, tahsin Al-Qur'an,

hingga pelatihan keterampilan dan pengembangan diri.

LMI terus berupaya mengemas setiap forum dengan kegiatan yang variatif dan aplikatif melalui pelatihan soft skills, diskusi keagamaan, dan kegiatan sosial. Harapannya, pendekatan ini dapat menarik para remaja agar selalu terlibat aktif serta mampu menumbuhkan jiwa kritis dan intelektual sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang kokoh dalam iman, cerdas dalam berpikir, dan siap berkarya di lingkungan sekitarnya.

Kegiatan ini sekaligus menjadi wujud komitmen LMI dalam mempertanggungjawabkan amanah para donatur melalui program yang berdampak dan berkelanjutan. Semoga program-program inspiratif seperti ini tidak hanya bermanfaat bagi para penerimanya, tetapi juga berkontribusi positif bagi pembangunan generasi muda di Kabupaten Nganjuk.



Peringati Hari Kesiapsiagaan Bencana

RNPB LMI Gelar Edukasi Ganala di SDIT Ar-Rahmah Pacitan

Pacitan – Tak dipungkiri, bencana adalah ancaman yang dapat mengganggu kehidupan serta penghidupan masyarakat. Terkadang kehadirannya dapat diprediksi, namun tidak jarang juga melanda secara tiba-tiba. Oleh karena itu, diperlukan ilmu dan sikap siaga agar selalu siap menghadapi kehadirannya. Kesiapsiagaan terhadap bencana adalah bentuk mitigasi dan pengurangan dampak resiko yang dapat menimpa dan merugikan siapa saja.

Dalam rangka hari kesiapsiagaan bencana, pada Ahad (27/4) Relawan Nasional Penanggulangan Bencana (RNPB) Pacitan melaksanakan Program Ganala (Siaga Bencana Alam) bersama siswa dan guru di SDIT Ar-Rahmah Pacitan. Sekolah ini berada dalam zona yang tak jauh dari pantai dengan sejumlah resiko bencana alam maupun non alam yang mungkin mengancam.

Sebanyak kurang lebih 550 siswa dan guru mengikuti serangkaian materi dan simulasi potensi bencana. Agar efektif

dan interaktif, pelaksanaannya dibagi menjadi dua lokasi yang berbeda. Siswa kelas rendah berada di halaman sekolah, sedangkan siswa kelas tinggi berada di aula sekolah.

Jenis materi yang disampaikan adalah edukasi mengenai gempa bumi, tsunami, dan bagaimana aksi mitigasi resiko keduanya. Seluruh peserta turut mensimulasikan tindakan apa yang pertama kali harus dilakukan jika seseorang berada dalam situasi bencana tersebut. Sosialisasi kebencanaan disisipi dengan game dan doorprize yang membuat siswa semakin bersemangat mengikutinya hingga akhir.

Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik dari pihak sekolah. Semoga dengan adanya edukasi Ganala, para guru dan siswa mendapat pengetahuan yang bermanfaat dan turut berperan aktif memitigasi bencana yang mengancam di kemudian hari.

Sambut Masa Depan Cerah Basiswa Pendidikan Berikan Peluang dan Akses untuk Berprestasi

Blitar - Kiprah dan perjalanan panjang LMI dalam memberikan intervensi sosial telah menunjukkan banyak pencapaian. Salah satunya melalui tangan-tangan amil dan para fasilitator yang bertugas di Kantor Layanan Blitar. Tak sedikit masyarakat yang telah terbantu sehingga terjadi perbaikan kualitas hidup, baik secara moral, material, maupun spiritual.

Seakan bagai hadiah bagi tim LMI Blitar yang nyaris 20 tahun berkiprah, para penerima manfaat kembali menunjukkan prestasi-prestasi yang sangat menggembirakan. Khususnya

program beasiswa pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak dari keluarga dhuafa. Tidak hanya membantu secara finansial, LMI juga memberikan pembinaan dan pendampingan rutin setiap pekan agar soft skill dan hard skill terasah secara bersamaan. Semoga dengan ini tumbuh generasi islam yang prestatif dan berbudi luhur.

Berikut sederet nama penerima beasiswa pendidikan LMI Blitar yang baru saja memijak satu tahapan lebih dekat menuju cita-cita lebih besar

Selamat Atas Pencapaiannya!



Hanifah Zakiya Tunisa
Lolos SNBT 2024 S1 Pendidikan
Universitas Negeri Malang

Bima Nayaka Rizalian
Juara 1 Voli Remaja Putra
tingkat Karesidenan Kediri 2024



Andika Rahmat Zulkarnain
Lolos SNBT 2024 S1 Teknik Sipil
Universitas Negeri Malang

M.Zika Ibnu Al Aris
Juara 2 Olimpiade Pendidikan
Agama Islam UNAIR 2024
Juara 2 Master of Ceremony
Remaja, by Creativa Education
Competition



Azizah Hafshah Ramadhani
Lolos SPAN PTKIN 2025 S1 PGMI
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Muhammad Syafiq Alys Salman
Lolos Akademi Komunitas
Kelautan dan Perikanan
Wakatobi 2024



Umi Syafi'ah Istnaini
Juara 3 Pencak Silat
Remaja Putri Tingkat Kota Blitar

Irma Mega
Juara 2 Drumband Piala
Bung Karno



LMI Bercerita Semarakkan Hari Kartini dan Milad TK Putra Harapan Singosari

Malang - Bertepatan dengan Milad TK Putra Harapan Singosari yang jatuh pada tanggal 30 April, sekolah mengundang LMI Bercerita guna menyemarakkan acara melalui kisah berhikmah. Momen ini menjadi ajang bermain sambil belajar dengan cara yang interaktif dan menyenangkan.

Dikarenakan masih dalam nuansa Hari Kartini pula, LMI bercerita kali ini membawakan sebuah kisah yang sarat akan nilai-nilai inspiratif dari seorang RA Kartini. Kedatangan kakak pendongeng segera saja disambut meriah oleh para siswa dan guru. Boneka tangan lucu yang menjadi media bercerita, sukses mencuri perhatian anak-anak dan membuat suasana menjadi semakin hidup dan mengundang canda tawa.

Anak-anak terlihat sangat antusias mengikuti alur cerita, bahkan beberapa di antaranya aktif menjawab pertanyaan dari pendongeng dan ikut terlibat dalam sesi

diskusi ringan. Sebagai bentuk apresiasi, tim LMI Bercerita juga membagikan hadiah istimewa bagi anak-anak yang berani menjawab pertanyaan dengan semangat dan percaya diri.

Hari Milad TK Putra Harapan Singosari semakin terasa semarak dengan anak-anak yang berdandan dengan menggemaskan dan mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah. Tak hanya anak-anak, para guru dan orang tua yang hadir pun turut bersenang-senang mengikuti setiap agenda yang diadakan.

Selamat bertumbuh dan berkembang ya, TK Putra Harapan. Semoga di Hari Milad sekolah ini anak-anak tak hanya menikmati serunya bermain bersama teman, melainkan tertanam pula semangat juang Kartini ke dalam alam bawah sadar mereka. Kami semua berharap, anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi penerus bangsa yang tangguh dan cerdas di masa depan.

LMI Bersama Salimah Adakan Seminar bertajuk “Memutus Rantai Mother Wound & Toxic Parenting”

Trenggalek - Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula ilmu pengetahuan, termasuk pula perihal pengasuhan anak. Kerap kali, pengasuhan hanyalah pola turun temurun dari orang tua terdahulu, bahkan berkaitan erat dengan kepercayaan dan budaya setempat tanpa memperhatikan aspek psikologis maupun efek jangka panjangnya.

LMI bekerjasama dengan Salimah menggelar Talk Show mengundang Cahyadi Takariawan S.Si Apt dan dr. Yekti Nurhaeni Sp. KJ guna membahas lebih dalam terkait pola pengasuhan. Acara yang berlokasi di Gedung Bhawarasa, Trenggalek pada tanggal 23 Maret 2025 ini disambut dengan antusias oleh para peserta.

Di acara ini, kita bersama-sama belajar bagaimana menjadi ibu dan istri yang baik serta bahagia. Bagaimana menyempatkan luka-luka di masa kecil yang berpotensi memberi imbas kepada pola asuh anak. Sebab Ibu yang bahagia akan senantiasa menjadi pemancar kehangatan dan keharmonisan keluarga.

Cahyadi menyampaikan, depresi dan stress bukan karena manusia tidak beriman, melainkan banyaknya luka yang ia pendam dan terus menerus bertumpuk. Bisa jadi ia tidak menyadari luka itu dan belum mampu melepaskan apa yang membuatnya terluka. Hal ini selaras dengan penjelasan dr. Yekti mengenai luka psikologis yang bisa diperoleh janin dalam kandungan karena emosi dan kesedihan yang mendera sang ibu semasa hamil. Sehingga, peran suami dan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak.

Acara ini dihadiri oleh kurang lebih 120 ibu-ibu hebat yang ingin belajar dan mengubah mindsetnya agar bisa sembuh dari luka-luka di masa lalu. Melihat antusiasme peserta, Esti Ambar Widyaningrum, Ketua Salimah Trenggalek, berharap kegiatan seperti ini dapat kembali diadakan sebagai ajang menimba ilmu parenting yang jarang sekali ditemui di kota kecil seperti Trenggalek.



Tutup Penghujung Ramadhan dengan Pengalaman Berkesan, LMI dan BSI Ajak Anak-Anak Tenaga Alih Daya Belanja Kebutuhan Lebaran

Tangerang Selatan - Sebagai ikhtiar menciptakan suasana bahagia dan berkesan di penghujung Ramadhan, Bank Syariah Indonesia (BSI) Area Tangerang Selatan berkolaborasi dengan LMI mewujudkan kado lebaran impian bagi anak-anak dari Tenaga Alih Daya (TAD) yang bekerja di lingkungan BSI Area Tangsel. Kado lebaran tersebut diwujudkan melalui kegiatan belanja bersama di Ramayana ITC BSD pada Hari Rabu (26/3) dengan melibatkan 56 anak dari jenjang SD hingga SMA.

Pimpinan BSI Area Tangsel, Aidil Bustamir, menyampaikan bahwa program ini merupakan bentuk kepedulian terhadap para pekerja garda terdepan di lingkungan BSI, seperti pengemudi, petugas keamanan, dan petugas kebersihan.

“Ini adalah wujud nyata kami dalam mendukung kesejahteraan keluarga para pekerja sekaligus menjadi momen untuk bersyukur dan berbagi. Kami ingin anak-anak dari para pekerja bisa

turut merayakan Hari Raya Idul Fitri dengan bahagia dan terpenuhi semua kebutuhannya,” ucap Aidil.

Sementara itu, Store Manager Ramayana ITC BSD, Thoam, menyampaikan dukungan penuh dengan memberikan potongan harga khusus bagi anak-anak penerima manfaat.

“Hari ini, kami memberikan diskon hingga 70% untuk adik-adik yang berbelanja. Kami harap kesempatan ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk memenuhi kebutuhan mereka” jelasnya.

Ramadhan adalah bulan penuh kasih sayang dan keberkahan. Melalui Program Kado Lebaran LMI, BSI Area Tangerang Selatan menggandeng LMI, untuk menghadirkan kebahagiaan bagi anak-anak TAD, sekaligus mempererat rasa kebersamaan dan kepedulian sosial. Semoga kolaborasi kebaikan semacam ini dapat terus berlanjut dan mencakup kebermanfaatannya yang lebih luas lagi.



LMI Bersama WAFA Quran Center Kota Pasuruan Hadiahkan Bingkisan Lebaran dan Beasiswa untuk 76 Guru Ngaji



Pasuruan - Peran guru sangatlah vital dalam mendidik dan membentuk karakter generasi penerus bangsa. Terlebih lagi jika berkaitan dengan pendidikan agama dan Quran yang akan menjadi landasan hidup bagi setiap muslim. Sebab guru bukan hanya penyampai ilmu pengetahuan, melainkan inspirator, motivator, dan teladan yang membentuk karakter seorang siswa.

Di Bulan Ramadhan, LMI berkesempatan untuk kembali mengkolaborasi giat kebaikan bertajuk Sima'an Wafa (Silaturahmi Mu'allimil Qur'an WAFA) bersama Wafa Quran Center (WQC) pada Hari Rabu (26/3). Diawali dengan taujih oleh Syekh Abdul Rahman Mustofa dari Palestina yang memotivasi para peserta, bahwa guru ngaji adalah profesi yang sangat mulia. Beliau menyebutkan salah satu kemuliaan guru ngaji adalah kelak di akhirat akan Allah anugerahkan mahkota cahaya yang menerangi seluruh langit dan bumi.

Sebagai wujud perhatian dan apresiasi lebih, dihadiahkan pula bingkisan lebaran serta beasiswa kepada 76 guru ngaji yang ada di Kota Pasuruan. Beasiswa tersebut ditujukan untuk kelas Tahsin Al Quran yang akan mengasah dan memperdalam keilmuan para ustadz dan ustadzah sehingga semakin kompeten dalam bidang yang digelutinya. Bahkan, bingkisan lebaran tidak hanya diberikan kepada guru ngaji metode WAFA, tapi kepada guru ngaji Mushola juga Madrasah Diniyah yang ada di sekitar WQC.

Semoga dengan adanya aksi dan apresiasi kecil ini, dapat menyulut semangat para guru ngaji agar senantiasa tulus dan ikhlas dalam mengabdikan hidupnya untuk ilmu dan kebaikan. Merekalah cahaya harapan bagi generasi penerus, yang mendidik tanpa kenal lelah meski tak jarang menerjang halang rintang dan keterbatasan. Semoga Allah ridho dan limpahkan keberkahan kepada kita semua.

Salurkan Zakat Perusahaan melalui LMI, Paragon Bebaskan Utang Para Gharimin serta Kirim Bekal Puasa dan Kado Lebaran Bagi Asnaf Fakir Miskin

Surabaya - Paragon Group kembali menunjukkan rahasia kesuksesan dan keberkahan bisnisnya melalui nilai-nilai islam yang senantiasa dipegang teguh. Tak hanya berlandaskan keteladanan, kekeluargaan, dan tanggung jawab, tetapi juga dengan komitmennya menjalankan aturan agama seperti mengeluarkan zakat tahunan dari laba yang dihasilkan.

Program ini merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Paragon Group yang rutin digelar setiap tahunnya. Tahun 2025, Paragon menitipkan dana zakat sebesar 150 juta rupiah untuk disalurkan kepada para mustahik melalui jaringan dan akses LMI. Secara khusus, ada tiga asnaf yang menjadi sasaran penyaluran, yakni gharim, fakir, dan miskin.

Bekerja sama dengan relawan dan mitra lokal yang ada di lapangan, setiap amanah disalurkan secara langsung kepada para penerima manfaat yang telah terdata, guna memastikan bantuan tepat sasaran. Sebanyak 70 orang dibantu melunasi hutang-hutangnya, dan 395 keluarga lainnya menerima Paket Bekal Puasa atau Kado lebaran senilai 200 ribu rupiah. Paket-paket tersebut berisi makanan ringan serta kebutuhan pokok seperti sembako dengan harapan semua muslim bisa menjalani Bulan Ramadhan dan merayakan Hari Raya Idul Fitri dengan lebih layak juga bahagia.

Terima kasih kepada PT. Paragon Technology and Innovation, telah memberikan kebahagiaan dan kebermanfaatn bagi masyarakat. Implementasi program ini telah menjangkau 30 kabupaten/kota di 9 Provinsi di Indonesia. Harapannya, semoga hubungan baik ini akan terus berkembang sehingga kita dapat memberikan manfaat yang lebih luas lagi.





Kemenag sambangi Kampung Alpukat LMI

Jumat, (25/4) Prof Waryono, Direktur Direktorat Zakat dan Wakaf beserta rombongan Kasubdit Kelembagaan dan Kerjasama, Kanwil Kemenag Prov Yogyakarta, Kanwil Kemenag Kab. Gunungkidul, BAZNAS Prov Yogyakarta serta tim PMU berkunjung ke Kampung Alpukat Laznas LMI di Desa Wunung Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul.

Pada kunjungan ini, Prof Waryono mengapresiasi LMI yang telah mewujudkan contoh pemberdayaan zakat yang produktif, berupa pemberdayaan petani alpukat, rumah pembibitan, serta rumah produksi produk olahan alpukat berupa ecoprint, teh dan makanan olahan dari alpukat.

Selain sebagai bentuk respon terhadap perubahan iklim, kebun alpukat juga menjadi program untuk meningkatkan ketahanan pangan lokal dan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

“Saya berpesan kepada LMI dan kemenag DIY agar berkolaborasi dan memperbanyak pemberdayaan masyarakat menggunakan zakat dan wakaf, agar bisa memberikan dampak dan kemaslahatan yang lebih luas.” pungkasnya.



LMI bersama BPBD Madiun Jadikan SMP Tahfidz Ibnu Batutah Madiun Sebagai Sekolah Tangguh Bencana

Madiun - Sebagai salah satu sekolah yang secara geografis berada di zona rawan bencana, membekali siswa dan guru SMP Tahfidz Ibnu Batutah dengan ilmu kebencanaan adalah investasi berharga atas mitigasi dampak risiko yang mungkin terjadi. Sekolah yang berlokasi di Kecamatan Sawahan, Kabupaten Madiun, Jawa Timur ini terpilih sebagai salah satu sekolah yang masuk dalam Program Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).

Pada Selasa (29/4), LMI bersama BPBD Kabupaten Madiun merealisasikan Pembentukan Sekolah Tangguh Bencana melalui pelatihan yang akan membekali seluruh warga sekolah dengan keterampilan penting saat menghadapi bencana. Sebagaimana tujuan PSAB, yaitu meningkatkan kesiapsiagaan sekolah dan institusi pendidikan dalam menghadapi bencana alam atau insiden darurat lainnya.

Kepala Pelaksana (Kalaksa) BPBD Kabupaten Madiun, Bobby Saktia Putra Lubis, membuka langsung kegiatan Sekolah Tangguh Bencana di SMP Ibnu

Batutah. Turut mendampingi, Spv PB Laznas LMI, Susanto, Kepala SMP Tahfidz Ibnu Batutah, Ustad Panca, Disaster Response Officer, Ramadhani, serta Tim Fasilitator SPAB.

Sebanyak 134 murid dan 25 guru turut terlibat aktif dalam pelatihan ini. Materi yang diajarkan cukup banyak, mulai dari 3 pilar SPAB, penyusunan dokumen risiko bencana sekolah, Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD), Medical First Responder (MFR), Cardiopulmonary Resuscitation (CPR), balut bidai, mitigasi kebakaran, hingga simulasi gempa. Semuanya dipelajari guna memastikan setiap individu menguasai teori serta praktiknya.

Urusan bencana adalah urusan bersama. Untuk itu, BPBD menggandeng semua sektor untuk turut serta dan meningkatkan sinergi untuk penanggulangan bencana. Semoga ikhtiar ini menjadikan Indonesia senantiasa siap siaga menghadapi setiap kemungkinan di depan.



Prabumulih - Salah satu upaya mendongkrak ekonomi masyarakat adalah dengan mendukung usaha mikro dan kecil agar bisa naik kelas. Pada kesempatan kali ini, dipilihlah pelaku UMKM yang ada di Prabumulih Sumsel untuk diberikan tambahan modal usaha. Beberapa diantaranya adalah pedagang Keripik, pedagang kerupuk rambak, pemilik toko sembako kecil, penjual sarapan pagi, dan pemilik warung kopi kecil. Bantuan ini diharapkan dapat membantu UMKM agar meningkatkan produksi, memperluas pasar, dan meningkatkan kualitas produk.



Magetan - Dua orang mahasiswa inspiratif, pekerja keras, dan penuh mimpi telah berjuang dengan keadaan finansial dan keluarga yang serba kekurangan. Mereka adalah Desta, mahasiswi salah satu universitas di Semarang yang setiap hari tak segan menjajakan kue buatannya sembari berkuliah, dan Indra, mahasiswa di kampus Magetan yang tumbuh besar tanpa sosok orang tua lengkap namun memiliki segudang prestasi. LMI mengapresiasi keduanya dengan memberi beasiswa agar mereka dapat terus merangkai mimpi kedepannya.



Nganjuk - Di antara banyak wajah yang tersenyum, ada satu yang paling bersinar: Ubaidillah, seorang siswa kelas 6 SD, yatim, dan penghafal Al-Qur'an. LMI datang memberi kejutan, langsung di rumahnya yang begitu sederhana. Saat membuka bingkisan, matanya membesar dan senyum lebarnya tak bisa disembunyikan. Sepasang sepatu baru dan tas impian yang selama ini ia dambakan ada di hadapannya. "Sepatu ini akan saya pakai saat wisuda tahfidz bulan depan," ucap Ubai malu-malu. Semoga bermanfaat ya, Ubai!



Pasuruan - Pada 2024 lalu, Nur Khasana mendapat modal usaha untuk memproduksi aneka kue dan jajanan pasar. Kini usahanya sudah meningkat banyak. Dalam sehari, ia mampu memproduksi 1000 kue yang dikerjakan sendiri secara manual satu per satu. Agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang seringkali melebihi kapasitas, LMI pun kembali memberi dukungan berupa mesin cetak molen yang akan mempercepat proses menguleni adonan. Dengan begini, semoga kuantitas dan kualitas kue Nur Khasana semakin baik lagi.



Bondowoso - Tak pernah terbayangkan di benak Duwi bahwa ia akan mendapat bantuan pemasangan pompa beserta instalasi air di rumahnya. Lansia warga desa Gambangan kecamatan Maesan kabupaten Bondowoso ini sudah bertahun-tahun menimba air di galian sumur yang tak berpengaman. Penghasilannya dari menjual sapu lidi keliling, hanya sekedar untuk makan sehari-hari pun sering tak cukup. Rona kebahagiaan sangat nampak ketika ia mencoba memutar kran dan air segera saja mengalir tanpa perlu menimba. Alhamdulillah.



Blitar - Komitmen LMI untuk kebersamaan perjuangan masyarakat agar mandiri dan berdaya melalui ekonomi tak henti-henti dilakukan. Pada Ahad (16/3), LMI memberikan tambahan modal kepada Kelompok Ternak Purwo Sejati berupa empat ekor kambing (2 induk dan 2 anak). Dengan sistem breeding, hasilnya akan diperjualbelikan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya. LMI berharap, hal ini dapat memberikan dampak signifikan pada kenaikan penghasilan dan secara bertahap mengentaskan masyarakat dari kemiskinan.



Pegunungan Pelangi Zhangye Danxia

TIDAKKAH KAMU MELIHAT BAHWA ALLAH MENURUNKAN AIR DARI LANGIT, LALU KAMI TUMBUHKAN DENGAN AIR ITU BUAH-BUAHAN YANG BERANEKA MACAM WARNANYA. DAN DI ANTARA GUNUNG-GUNUNG ITU ADA GARIS-GARIS PUTIH DAN MERAH YANG BERANEKA MACAM WARNANYA DAN (ADA PULA) YANG HITAM PEKAT.

(QS. FATIR: 27)

TAHUKAH KAMU? DI TIONGKOK, ADA GUNUNG-GUNUNG YANG WARNANYA SEPERTI PELANGI! NAMANYA ZHANGYE DANXIA. GUNUNG-GUNUNG INI PUNYA WARNA MERAH, KUNING, HIJAU, BIRU, SEPERTI LUKISAN RAKSASA DARI ALLAH!

Kok Bisa Warna-warni

DULU TEMPAT INI ADALAH LAUT

LAMA-LAMA, LUMPUR DAN PASIR MENUMPUK JADI BATU

BATUAN ITU TERANGKAT DAN JADI GUNUNG KARENA DORONGAN DARI DALAM BUMI

ANGIN DAN HUJAN MEMBUAT WARNANYA SEMAKIN TERLIHAT

SEMUA WARNA INI MUNCUL SECARA ALAMI, BUKAN KARENA DICAT! WARNANYA BERASAL DARI DALAM TANAH DAN BATU YANG MENGALAMI PERUBAHAN SELAMA JUTAAN TAHUN.



NAMA-NAMA NABI

AYO KENALAN DENGAN PARA NABI! SETIAP NABI PUNYA KISAH HEBAT DAN CIRI KHAS YANG BISA KITA PELAJARI. AYO TEBAK SIAPA NAMA NABI DARI PETUNJUK YANG ADA, LALU ISI KOTAK HURUFNYA, YA!

NABI

MENJADI TELADAN AKHLAK MULIA BAGI SELURUH MANUSIA, DAN MEMBAWA AL-QUR'AN SEBAGAI PETUNJUK HIDUP MANUSIA

NABI

NABI YANG MENGHANCURKAN BERHALA, DAN DISELAMTKAN ALLAH SAAT DILEMPAR KE API

NABI

NABI YANG MEMBELAH LAUT DENGAN TONGKATNYA UNTUK MENYELAMTKAN KAUMNYA

NABI

NABI YANG SABAR DAN MEMBUAT KAPAL BESAR UNTUK MENYELAMTKAN UMAT DARI BANJIR

NABI

ANAK YANG TAAT DAN SIAP DISEMBELIH KARENA PERINTAH ALLAH



Wakaf Produktif

Pembebasan Lahan Pertanian

Ketahanan Pangan & Kemandirian Pondok

SMP Tahfidz Ibnu Batutah

Sekolah Pencetak Penghafal Al Qur'an


 Luas Tanah
10.000m²


 Lokasi
Desa Cabean, Sawahan, Madiun

Paket Pembebasan Lahan
Rp350.000/m²

Bantu Para Penghafal Alquran Melalui:


1044 690 671
BANK SYARIAH
INDONESIA an. Lembaga Manajemen Infaq
 Kode Transfer 90, contoh: Rp700.090



SCAN QRIS
 dengan m-banking
 atau e-wallet favoritmu

Konfirmasi
0811 3224 0707



Laporan Pendayagunaan

April 2025

Program Pendidikan	Rp	484,190,990
Program Ekonomi	Rp	793,814,095
Program Dakwah	Rp	1,626,126,948
Program Kesehatan	Rp	31,452,383
Program Kemanusiaan	Rp	1,055,702,347
Total	Rp	3,991,286,763



Karena setiap kita menyimpan energi

#Peduli untuk Berbagi

	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH ISLAMİYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMİYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	-	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	-	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	-	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	-	-	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	-	-	Yay. Lembaga Manajemen Infaq
BRI	-	03600 10019 09302	-	Lembaga Manajemen Infaq Ukhuwah Islamiyah



Scan QR Code untuk berdayakan dhuafa

[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)

Hotline
0822 3000 0909

Qurban Berdampak

Hingga Pelosok Negeri

Qurban Lokal

Disalurkan ke Pelosok Indonesia



Domba Standar
Rp2.150.000

Bobot 23-25 kg

Domba Premium
Rp2.800.000

Bobot 29-31 kg



Kambing Standar
Rp3.300.000

Bobot 27-30 kg

Kambing Premium
Rp4.600.000

Bobot 43-45 kg



Sapi Standar
Rp14.750.000

Bobot 180-220 kg

1/7 Sapi Standar
Rp2.150.000



Sapi Premium
Rp21.750.000

Bobot 280-300 kg

1/7 Sapi Premium
Rp3.150.000

Qurban Palestina



Sapi/Kerbau Palestina
Rp17.500.000

Bobot 190-220 kg

1/7 Sapi/Kerbau
Palestina
Rp2.500.000

Qurban Afrika



Kambing Afrika
Rp1.650.000

Bobot 20 kg

Rendang Qurban



Rendang Sapi
Rp21.750.000

Bobot 280-300 kg

1/7 Rendang Sapi
Rp3.150.000



Sapi Afrika
Rp10.500.000

Bobot 200 kg

1/7 Sapi Afrika
Rp1.500.000

Sedekah Daging

Mulai dari
Rp50.000



bit.ly/qurbanholic1446

Scan QR Code untuk Berqurban

Info dan konfirmasi:
0822 3000 0909

Harga sudah termasuk biaya operasional dan infaq untuk program kebaikan LMI

atau transfer melalui rekening



9284 1978 00
an. LMI UKHUWAH ISLAMİYAH



Tumbuhan dan Air *Sebagai Berkah*

"Dan Kami turunkan dari langit air yang diberkahi, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu kebun-kebun dan biji-bijian yang dapat dipanen."

(QS. Qaf: 9)